



PROBLEMATIKA REMAJA (USIA 13-18 TAHUN) DI LINGKUNGAN NURUL YAQIN KELURAHAN PEJERUK KEBON SARI KECEMATAN AMPENAN

Mas'ad¹⁾, Arif Wahyudi²⁾, Emilia Fatriani³⁾

^{1)2)*}Universitas Muhammadiyah Mataram, Kota Mataram email@ sitimasad@gmail.com

³⁾Universitas Islam Negeri Mataram, Kota Mataram – Indonesia,
Email: emiliafatriani16@uinmataram.ac.id

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui 1) Ada berapa Macam kenakalan remaja, 2) faktor penyebab kenakalan remaja dan 3) upaya yang dilakukan untuk mengatasi kenakalan remaja pada anak usia 13-18 tahun di Lingkungan Nurul Yaqin. Manfaat Penelitian ini adalah 1.Manfaat Teoritis, Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan bagi mahasiswa dan orang tua tentang tingkat kenakalan remaja. 2.Manfaat Praktis, Manfaat bagi pemerintah Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai langkah penentu bagi pemerintah terutama pemerintah setempat. Metode Penelitian yang diajukan dalam penelitian ini adalah Kualitatif , Informannya sebanyak 12 orang, adapun cara penentuan informan dengan menggunakan *purposive sampling*, macam-macam Informan adalah Informan biasa dan Informan kunci. Penelitian ini menggunakan dua sumber data yaitu sumber data Primer dan Sumber data Sekunder, adapun tehnik pengumpulan data menggunakan tehnik observasi, wawancara dan dokumentasi, Intrumen penelitian ini adalah Tehnik analisa data yang menggunakan reduksi data, Penyajian data dan verifikasi data. Hasil penelitian ini adalah: 1. macam-macam kenalan remaja di lingkungan nurul yaqin adalah : a. Tawuran, dan b. Balapan Liar. 2. Penyebab terjadinya kenalan remaja di lingkungan Nurul Yaqin a. Kurangnya perhatian orang tua, b.Pengaruh lingkungan pergaulan bebas. 3.Upaya yang dilakukan untuk mengatasi kenalan remaja di lingkungan Nurul Yaqin adalah a.kedua orang tua dapat membina dan mengembangkan kepribadian dengan baik. b. menjaga keharmonisan dalam keluarga agar anak-anak merasa senang berada dalam keluarga dan merasakan suasana dalam rumah damai, tenang dan nyaman. Dan sangat diharapkan para orang tua membimbing anak sedini mungkin ke arah hidup yang sesuai dengan ajaran agama.

Kata Kunci: Kenakalan, Remaja, Problematika,

A. PENDAHULUAN

Remaja adalah usia yang dipenuhi dengan semangat yang sangat tinggi tetapi adakalanya semangat tersebut mengarah ke hal bersifat negatif sehingga sering disebut dengan kenakalan remaja. Saat ini, hampir tidak terhitung berapa jumlah remaja yang melakukan hal-hal negatif. Bahkan, dampak

kenakalan remaja tersebut, banyak sekali kerugian yang terjadi, baik bagi remaja itu sendiri maupun orang-orang di sekitar mereka. Remaja adalah seorang anak yang bisa dibilang berada pada usia tanggung, mereka bukanlah anak kecil yang tidak mengerti apa-apa, tapi juga bukan orang dewasa yang bisa dengan mudah akan membedakan hal mana

yang baik dan mana yang berakibat buruk. Akhir-akhir ini fenomena kenakalan remaja makin meluas, bahkan hal ini sudah terjadi sejak dulu. Para pakar baik pakar hukum, psikolog, pakar agama dan lain sebagainya selalu mengupas masalah yang tak pernah habis-habisnya ini. Kenakalan Remaja, seperti sebuah lingkaran hitam yang tak pernah putus, sambung menyambung dari waktu ke waktu, dari masa ke masa, dari tahun ke tahun dan bahkan dari hari ke hari semakin rumit. Masalah kenakalan remaja merupakan masalah yang kompleks terjadi di berbagai kota di Indonesia. Sejalan dengan arus globalisasi dan teknologi yang semakin berkembang, arus informasi yang semakin mudah diakses serta gaya hidup modernisasi, disamping memudahkan dalam mengetahui berbagai informasi diberbagai media, di sisi lain juga membawa suatu dampak negatif yang cukup meluas di berbagai lapisan masyarakat. (Kartono, 2003:36) Penyakit sosial atau penyakit masyarakat adalah segala bentuk tingkah laku yang dianggap tidak sesuai, melanggar norma-norma, adat istiadat, hukum formal, atau tidak bisa di integrasikan dalam pola tingkah laku umum. Tingkah laku menyimpang secara sosial tadi juga disebut sebagai diferensiasi sosial, karena terdapat diferensiasi atau perbedaan dalam tingkah lakunya, yang berbeda dengan ciri-ciri karakteristik umum, dan bertentangan dengan hukum atau melanggar peraturan formal.

Berdasarkan survey awal di Lingkungan Nurul Yaqin Kelurahan Pejeruk Kebon Sari, banyak remaja yang mengkonsumsi minuman keras, narkoba,

bahkan tawuran antar remaja. Akibat dari kegiatan remaja yang mengacu pada hal negatif ini sehingga menimbulkan rasa tidak aman dan nyaman bagi masyarakat sekitarnya.

Atas dasar hal tersebut maka penulis mengangkat permasalahan ini dalam sebuah penelitian dengan sajian judul “Studi Tentang Kenakalan Remaja Pada Anak Usia 13-18 Tahun di Lingkungan Nurul Yaqin Kelurahan Pejeruk Kebon Sari Kecamatan Ampenan Kota Mataram”.

B. HASIL DAN PEMBAHASAN

Macam-Macam Kenakalan Remaja di Pejeruk Ampenan. Berdasarkan observasi dan wawancara dengan Kepala Lingkungan Nurul Yaqin kelurahan Pejeruk Kebon Sari kecamatan Ampenan Kota Mataram, maka peneliti dengan tehnik *purposive sampling* untuk menentukan informan sebanyak 12 orang

Responden merupakan anak-anak yang sering melakukan pelanggaran (kenakalan remaja), “mereka sangat sering melakukan hal-hal yang membuat masyarakat merasa resah dan akhirnya banyak masyarakat yang melapor kepada kepala lingkungan bahkan ada juga masyarakat yang langsung member tau orang tuanya ”. Faktor penyebab terjadinya kenakalan remaja

Setiap penyimpangan (kenakalan remaja) yang di lakukan oleh para remaja pasti di dasari oleh berbagai faktor yang menyebabkan remaja tersebut bisa

melakukan pelanggaran/penyimpangan. Faktor penyebab terjadinya kenakalan remaja yaitu: Berikut adalah hasil wawancara dengan kepala lingkungan nurul yaqin, tentang penyebab kenakalan remaja tersebut bisa muncul karena kurangnya perhatian orang tua sebanyak 5 responden kalau di persenkan sebanyak 41,6 % sedangkan pengaruh lingkungan pergaulan sesama remajanya 7 responden kalau dipersenkan menjadi 58,3 %, kalau dilihat dari kekurangan pengetahuan agama dan moral serta pengaruh lingkungan sekolah sangat minim bahkan tidak ada. (Sumber : Pengolahan Hasil Wawancara 1)

Berdasarkan data yang tertera pada Uraian di atas, menunjukkan bahwa penyebab kenakalan remaja di Lingkungan Nurul Yakin yakni kurangnya perhatian orang tua berjumlah 5 orang atau 41,6 %, pengaruh lingkungan pergaulan berjumlah 7 orang atau 58,3 %, kurangnya pengetahuan agama dan moral yang dimiliki tidak ada atau 0 %, Pengaruh lingkungan sekolah tidak ada atau 0 %. Hal ini menunjukkan bahwa kenalan yang muncul bukanlah murni tidak ada penyebabnya dan timbul dengan sendirinya akan tetapi muncul karena beberapa alasan, “Kita sebenarnya menghindari hal tersebut (kenalan remaja) akan tetapi lingkungan yang mempengaruhi kami dari perhatian orang tua yang sangat kurang dan lingkungan pergaulan kami yang memaksa kami melakukan ini”.

Hal tersebut diatas menunjukkan bahwa ada beberapa faktor yang menyebabkan responden melakukan kenakalan remaja, seperti perhatian orang tua yang kurang dan lingkungan pergaulan yang cukup keras, peneliti bisa melihat anak-anak muda/responden yang berumur 13-18 tahun di Lingkungan Nurul Yakin ada beberapa dari mereka yang melakukan kenakalan remaja karena disebabkan beberapa faktor seperti dijelaskan di atas.

Berdasarkan data yang tertera di atas, menunjukkan bahwa bagaimana sikap bergaul teman anda terhadap anda di Lingkungan Nurul Yakin yakni saling mengajak kedalam hal yang baik berjumlah 3 orang atau 25 %, saling mengajak kedalam hal yang buruk berjumlah 5 orang atau 41,6 %, saling memberikan motivasi yang baik berjumlah 2 orang atau 16,6 %, atau cuek satu sama lain terhadap apa yang kita lakukan berjumlah 2 orang atau 16,6 %. Senada dengan hasil wawancara dengan responden ada “kebanyakan teman-teman saya selalu mengajak bergaulah dengan mengadakan hal-hal negatif tpi ada juga yang baik meberi saya motifasi”

Berdasarkan data hasil Observasi dan wawancara, menunjukkan bahwa faktor pendorong remaja untuk melakukan kenakalan di lingkungan Nurul Yaqin Kelurahan Pejeruk Kebon Sari Kecamatan Ampenan Kota Mataram yakni karena bakat tidak ada atau 0 %, ingin mendapat

perhatian supaya 12 responden dikenal berjumlah 3 orang atau 25 %, karena ikut-ikutan berjumlah 5 orang atau 41,6 %, karena keingintahuan berjumlah 4 orang atau 33,3 %.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pembahasan masalah yang telah diuraikan pada bab terdahulu, maka pada bagian skripsi ini perlu dirumuskan kesimpulan penelitian sekaligus menjawab pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Adapun macam-macam kenakalan remaja lingkungan Nurul Yaqin adalah a. Tawuran, hal ini terjadi karena masalah sepele seperti mengolok teman, kalah taruhan dan lain-lain. b. Balapan Liar, hal ini terjadi pada saat sore dan malam hari sehingga membuat orang tua khawatir.
2. Ada 2 faktor yang menyebabkan kenakalan remaja di lingkungan Nurul Yaqin Kelurahan Pejeruk Kebon Sari Kecamatan Ampenan yaitu a. faktor keluarga, orang tua lupa dengan anaknya sehingga mereka sibuk dengan urusan sendiri, dan b. faktor lingkungan pergaulan, lingkungan luas, banyak teman.

3. Upaya-upaya yang dilakukan dalam mengatasi kenakalan remaja di lingkungan Nurul Yaqin Kelurahan Pejeruk Kebon yaitu ada dua alternatif. Alternatif pertama dari keluarga, yaitu menjaga keharmonisan dalam keluarga agar anak-anak merasa senang berada dalam keluarga. Kedua yaitu dari lingkungan pergaulan. akan menemukan beberapa macam bentuk perilaku, sifat dan karakter manusia ketika berhubungan dengan orang lain.

Saran

1. Kepada orang tua sangat diharapkan memberikan nilai-nilai agama kepada anaknya sedini mungkin, dan melakukan pendekatan kepada anaknya dan mendidiknya tetapi dalam mendidik yang dimaksudkan disini tidak terlalu menekannya.
2. Kepada pemerintah lingkungan Nurul Yaqin Kelurahan Pejeruk Kebon Sari Kecamatan Ampenan agar dapat memberikan fasilitas dan sosialisasi tentang cara mengatasi kenakalan remaja, contohnya seperti sarana olahraga, agar para remaja ini dapat menyalurkan minat dan bakat mereka.

3. Kepada pihak kepolisian setempat ataupun pihak-pihak yang terkait hendaknya lebih meningkatkan intensitanya dalam melakukan penyuluhan tentang bahaya narkoba kepada para remaja maupun ke sekolah-sekolah.

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Terima kasih Kepada Kepala Kelurahan Ampenan yang telah memberikan banyak informasi dan data-data
2. Terima kasih pada mahasiswa yang telah membantu mengambil data dan melakukan observasi
3. Terima kasih kepada pihak yang berkaitan dengan penelitian ini

DAFTAR PUSTAKA

Abdurahman, Fathoni, 2006. Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi. Jakarta. PT. Rineka Cipta

Ali, L. and Zaini, M. (2020) "Pemanfaatan Program Aplikasi Google Classroom Sebagai Upaya Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Belajar Mahasiswa Pada Perkuliahan Dasar-Dasar Kependidikan", **SOCIETY**, 11(1), pp. 27-34. doi: 10.20414/society.v11i1.2297

Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

Amilia,Rifka. Kenakalan remaja. Tersedia pada: <http://rifkaamilia.blogspot.com/2013/10/makalah-kenakalan-remaja.html/> diakses pada 27 Mei 2016

Anonim. Kenakalan remaja. Tersedia pada: <http://Www.Ubb.Ac.Id/Menulengkap>. Kenakalan Remaja/ Diakses pada 27 Mei 2016.

Anonim. Kasus kenakalan remaja. Tersedia pada: <http://thesaintsrow19.blogspot.com/2013/05/beberapa-kasus-kenakalan-remaja.html> diakses pada 27 Mei 2016

Anonim. Definisi kenakalan remaja. Tersedia pada: http://brighttens.host22.com/Definisi_kenakalan_Remaja/

Bambang Riyanto, 2001. *Metodologi penelitian kualitatif dan kuantitatif*. Yogyakarta : Yayasan Badan Penerbit Gajah Mada.

Basuki, 2006. *Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Kemanusiaan Dan Budaya*. Jakarta.

Darajat, Zakiah, 1974, *Problema Remaja di Indonesia*, Jakarta, Bulan Bintang.

Elgatasya. Macam kenakalan remaja. Tersedia pada: <http://elgatasya.weebly.com/macam-macam-kenakalan-remaja.html>. diakses pada 30 september, pkl 11.39 PM

Mulyasari, Dian. 2010. *Kenakalan Remaja Ditinjau Dari Persepsi Remaja Terhadap Keharmonisan Keluarga dan Komformitas Teman Sebaya*. Diambil 29 April 2016, Pkl. 21.47 dari situs

Notoatmodjo, S. (2006). *Metodologi Penelitian kualitatif dan kuantitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sari, Winda Puspita. 2012. *Tinjauan Kriminologis Terhadap Kenakalan Remaja*. Diambil pada tanggal 29 April 2016, pkl. 21.34 dari situs

Singgih D. Gunarsa, 2004, Psikologi Anak Remaja. Jakarta: Gunung Mulia

Sugiyono. 2008. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta

Kartono, Kartini, (2003). Patologi Sosial 2 Kenakalan Remaja. Jakarta: Raja Grafindo Persada